

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak diminati penduduk dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Cabang olahraga ini dimainkan oleh masing-masing 11 orang pemain dan dilakukan di sebuah lapangan berumput yang sangat luas. Olahraga ini berkembang menjadi sangat populer seiring dengan semakin berkembangnya dunia olahraga. Menurut MUHAMMAD, A. D. (2022, p.37) olahraga ini memiliki tujuan, yaitu meraih kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan yang dibangun dari tiang dan berjaring, dengan lebar gawang berukuran 7,32 meter dan tinggi gawang berukuran 2,44 meter. Dalam permainannya, 11 pemain yang bermain dan 11 pemain yang menjadi lawan, yang merumput dalam satu tim terdiri atas 10 pemain di tengah lapangan dan 1 orang penjaga gawang yang bertugas mengamankan gawang dari serangan lawan. Sepakbola digemari berbagai kalangan masyarakat dari kalangan bawah, menengah, sampai kalangan atas, itu yang menyebabkan populernya olahraga sepakbola didunia.

Dewasa ini, sepakbola sudah menjadi industri sehingga perlu manajemen yang baik dari organisasi maupun latihan. Salah satu contohnya adanya suatu badan yang mengurus sepakbola internasional yaitu Federation Internationale de Football Association (FIFA). Organisasi ini dibentuk pada 21 Mei 1904 di Prancis. Selain FIFA yang memegang sepakbola dunia, juga terdapat organisasi sepakbola di beberapa Negara, yaitu: UEFA (Eropa), CONMEBOL (Amerika Latin), CONCACAF (Amerika Utara), AFC (Asia), CAF (Afrika), OFC (Oseania), dan PSSI (Indonesia). Di Indonesia sepakbola juga merupakan permainan yang sangat digemari dan berkembang pesat. Pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta, didirikan PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) yang diketuai oleh Ir. Suratin Sosrosoegondo.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, pembelajaran tentang sepakbola merupakan pelajaran yang hanya ada sekali dalam satu minggu, karena sudah

mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan. Selain itu, kegiatan sepakbola di sekolah dasar kurang begitu efisien dalam peningkatan latihannya, karena disebabkan porsi latihan yang sedikit dan kurang adanya teknik yang diajarkan oleh guru. Agar dalam meningkatkan kemampuan anak dalam bermain sepakbola, perlu adanya latihan tambahan yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Selanjutnya dari sisi latihan, perlu dilakukan dengan menggunakan metode yang sedemikian rupa agar anak tetap bersemangat. Metode latihan yang tepat untuk siswa di sekolah dasar yaitu latihan dengan bermain, karena masa anak-anak masih suka yang sifatnya permainan sehingga anak merasa senang sekaligus belajar. Peran guru adalah memanfaatkan sifat kesenangan anak terhadap suatu permainan diwujudkan dalam latihan sepakbola, ini akan menjadi suatu usaha keras seorang guru dalam membuat variasi dalam setiap latihan ke dalam bentuk suatu permainan, guru harus menemukan suatu latihan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak yang dihadapinya. Karena jika guru melakukan latihan secara monoton, maka siswa akan mengalami kejenuhan dalam latihan sehingga siswa tidak bersemangat dalam melaksanakan latihan.

FATHUROHMAN, F. (2021) mengemukakan bahwa “Peran guru sangat dominan dalam membentuk siswa menjadi pemain yang profesional dan mempunyai teknik, fisik, dan mental bertanding yang tangguh. Pembinaan siswa sepakbola dimulai dari usia dini menjadi kunci pembentukan siswa yang bagus dan pemilihan siswa yang berbakat akan menjadi pondasi keberhasilan untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di masa yang akan datang”. (p. 9).

Aprianova, F., & Hariadi, I. (2016) menjelaskan teknik dasar dalam sepakbola sebagai berikut:

“Teknik dasar dalam sepakbola ada 2 macam, yaitu teknik dasar dengan bola dan teknik dasar tanpa bola. Teknik dasar tanpa bola dalam permainan sepakbola yaitu meliputi: berlari mengubah arah, melompat dan meloncat, dan gerak tipu badan. Sedangkan teknik dasar dengan bola meliputi: menghentikan bola (*Stop Ball*), mengumpan (*Passing*), menendang bola ke gawang (*Shooting*), menyundul (*Heading*), dan menggiring (*Dribbling*). Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar sepakbola dan mengembangkannya karena memiliki manfaat yang sangat besar”. (p. 63)

Peranan *passing* dalam permainan sepakbola sangatlah penting dalam proses menciptakan kerjasama tim dalam bermain di lapangan. Selain itu, *passing* juga memberikan peranan yang dominan dalam sebuah tim untuk mencetak gol. Karena jika permainan sepakbola tidak menerapkan keterampilan *passing*, permainan sepakbola tidak berjalan dengan baik dan dampaknya pemain lebih terkesan bermain secara individual.

SSB Putra Brey merupakan salah satu sekolah sepakbola yang ada di Kota Tasikmalaya, yang dimana anak-anak Kota Tasikmalaya (Khususnya Kawasan Indihiang) dapat mengasah bakatnya di bidang sepakbola. Mulai tahun 2019, Sekolah Sepakbola Putra Brey menjadi salah satu SSB dalam mengembangkan potensi sepakbola anak usia 8-17 tahun. Pemain Brey Putra SSB memiliki rutinitas setiap seminggu tiga kali, setiap Selasa, Kamis 14:30 - 17:00 WIB dan Minggu 08:00 - 9:30 WIB. Setiap kategori pelatihan juga dibedakan item pelatihannya, yaitu kelompok usia 8-9 tahun, kelompok usia 10-12 tahun, kelompok usia 13-14 tahun, kelompok usia 15-17 tahun.

Pada saat latihan peserta sepakbola SSB Putra Brey hanya terpaku pada *passing* berhadapan yang bersifat statis, diam, tidak bergerak, seperti halnya pada pertandingan sebenarnya. Akibatnya pada saat pertandingan sering terjadi salah *passing*. Mereka lebih memilih bermain langsung dengan menggunakan lapangan, karena menurut mereka itu lebih menarik

Latihan yang teratur akan mengiringi keberhasilan pemain untuk mencapai prestasi. Untuk dapat mencapai prestasi puncak sebagai seorang pesepakbola, maka sangat diperlukannya teknik, taktik, fisik, dan mental yang prima. Teknik menjadi salah satu pendukung dalam keberhasilan siswa sepakbola dalam mencapai prestasi puncak.

Randani, A. Y., Wahyudi, A. N., & Septianingrum, K. (2021, p.37-45) “Salah satu teknik dengan bola yaitu teknik menendang bola. Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang dominan, tujuan utamanya adalah untuk mengumpan atau *passing* dan menembak ke arah gawang (*shooting at the goal*)”. Khusus untuk teknik mengumpan (*passing*) seorang pemain harus menguasainya dengan baik, karena teknik *passing* mempunyai pengaruh

terhadap permainan sepakbola. Salah satu variasi latihan yaitu dengan *small-sided games*. Dalam permainan tersebut, melibatkan semua pemain terlibat baik saat menyerang maupun saat bertahan, pemain terus menerus dituntut untuk bersikap taktis dan sentuhan bola lebih banyak terutama dalam proses *passing*.

Atas dasar latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik dan meneliti secara ilmiah “Pengaruh Latihan *Small sided games* Terhadap Keterampilan *Passing* Dalam Permainan Sepakbola SSB Putra Brey” sebagai judul skripsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola SSB Putra Brey

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dari pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu ada penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Latihan menurut Langga & Supriyadi (2017, p. 91) “latihan (*training*) adalah proses penyempurnaan berolahraga melalui pendekatan ilmiah yang berdasarkan prinsip-prinsip latihan, secara teratur dan terencana sehingga mempertinggi kemampuan dan kesiapan olahragawan”.
2. Pengertian *Small sided games* Menurut Azi (2022) merupakan sebuah bentuk latihan atau aktivitas permainan sepakbola dengan menggunakan ukuran lapangan kecil dari ukuran lapangan yang sebenarnya.
3. Permainan Sepakbola menurut Tarju & Wahidi (2020, p. 67) “Sepakbola merupakan olahraga beregu yang menuntut Kerjasama tim”. Tujuan dari permainan sepakbola ini adalah mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan. Sepakbola dimainkan dalam waktu 2 X 45 menit dan waktu istirahat 15 menit. Permainan sepakbola pemenangnya adalah tim yang berhasil mencetak gol lebih banyak, jika pada saat waktu penentuan skor masihimbang maka

dilanjut ke babak tambahan dengan waktu 2 X 15 menit dan jika skor masih tetap sama maka dilanjut dengan babak adu pinalti.

4. *Passing* menurut Suantama (2021, p. 2) “merupakan mengoper bola kepada teman satu tim agar menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan”.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan selalu mempunyai tujuan agar memperoleh gambaran yang jelas serta bermanfaat bagi yang menggunakannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola SSB Putra Brey.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang sekitar, begitu juga dalam penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

Secara teoritis penelitian ini dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai pengaruh latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* sepakbola pada SSB Putra Brey sehingga kedepan muncul pemain-pemain sepakbola yang berkualitas di lahirkan dari tim sepakbola SSB Putra Brey.

Secara praktis, manfaat praktis dari peneliti ini adalah:

- a. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai media dalam mengaplikasikan bidang ilmu yang telah dipelajari melalui suatu kegiatan penelitian ilmiah.
- b. Bagi pelatih, dapat digunakan sebagai data untuk mengevaluasi terhadap program latihan yang telah diberikan, sekaligus untuk merancang latihan yang akan diberikan pada SSB Putra Brey Tasikmalaya.
- c. Bagi peserta ekstrakurikuler sekolah sepakbola, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan karakter untuk meningkatkan prestasi.

- d. Bagi pemain, dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengetahui kemampuan keterampilan *passing* sepakbola.
- e. Bagi Universitas Siliwangi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan seimbang pemikiran bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Siiliwangi.